

# BAB SATU

## PENDAHULUAN

### **Latar Belakang Masalah**

Generasi muda memiliki peran penting di setiap aspek kehidupan bahkan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Berdasarkan data di Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, populasi generasi muda, baik laki-laki dan perempuan berusia antara 16-30 tahun, di Indonesia mencapai 24% dari jumlah penduduk. Kehadiran generasi muda dengan jumlah populasi yang besar adalah seperti dua sisi mata uang. Di satu sisi, generasi muda memiliki banyak energi bagi kemajuan pembangunan, tapi di sisi lain mereka dapat menjadi beban negara dan masyarakat jika kemampuan mereka tidak diwujudkan secara benar dan baik.<sup>1</sup> Peran generasi muda juga besar di dalam gereja. Generasi muda inilah yang akan melanjutkan pelayanan setiap pemimpin gereja - para gembala, hamba Tuhan, majelis penatua, dan aktivis gereja - yang ada saat ini. Namun dalam realitanya, gereja mengalami krisis regenerasi pemimpin. Sebuah survei dari Bilangan Research Center mengungkapkan bahwa hanya 16.3% generasi muda yang senang terlibat dalam pelayanan gereja.<sup>2</sup> Angka ini sangat kecil dibandingkan dengan jumlah dari energi yang dimiliki oleh generasi muda. Keterlibatan generasi muda dalam

---

<sup>1</sup> "Hampir Seperempat Penduduk Indonesia Adalah Pemuda Pada 2022 | Databoks," diakses 29 Agustus 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/hampir-seperempat-penduduk-indonesia-adalah-pemuda-pada-2022>.

<sup>2</sup> Hengki Irawan Setia Budi, "Urgensi Konstruksi Generasi Penerus Bagi Gereja," *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 66.

pelayanan sesungguhnya akan menjadi pengalaman dalam meningkatkan potensi diri dan belajar tentang kepemimpinan.<sup>1</sup> Selain itu, ada hasil lain yang diperoleh dengan melibatkan generasi muda dalam pelayanan yaitu kemandirian dalam mendapatkan solusi dari permasalahan ataupun pergumulan dalam pelayanan, terciptanya kepedulian dan relasi yang hangat di antara rekan pelayanan, dan akhirnya terwujudnya rasa memiliki atas gereja.<sup>2</sup> Namun yang sangat disayangkan gereja belum memahami hal ini dengan benar. Melihat urgensi ini maka gereja melalui para pemimpin gereja memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan generasi pemimpin muda sehingga ada kepemimpinan yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kepemimpinan generasi muda adalah pendelegasian tugas. Pendelegasian, menurut KBBI, adalah pemberian wewenang dan tanggungjawab kepada orang lain. Hal senada diungkapkan oleh Charles J. Keating yang menyatakan bahwa delegasi adalah penyerahan sebagian tanggung jawab dan kewibawaan kepada orang lain. Yakob Tomatala menjelaskan pendelegasian melibatkan banyak orang dalam suatu keputusan, pengarahan, dan pengerjaan tugas serta merupakan tindakan kepercayaan dan pertanggungjawaban yang jelas dalam suatu organisasi.<sup>4</sup> Pendelegasian menekankan unsur rasa percaya sehingga penerima delegasi mendapatkan wewenang serta kewajiban untuk melaksanakan tugas yang

---

<sup>1</sup> Budi, "Urgensi Konstruksi Generasi Penerus Bagi Gereja," 66.

<sup>2</sup> Heryanto, "Peran Pemimpin Gereja Dalam Kepemimpinan Pelayanan Kaum Muda Masa Kini," *Harvester: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 5, no. 1 (Juni 2020): 62-63.

<sup>3</sup> Karlitu Dias Markes, "Suksesi Kepemimpinan Musa Kepada Yosua Sebagai Model Regenerasi Kepemimpinan Kristen Masa Kini," *Bonafide* 2, no. 2 (2021): 226.

<sup>4</sup> Reni Herayani Manik, Sofia Sri Soradinah Wau, dan Ibelala Gea, "Pola Kepemimpinan Yesus dalam Injil Yohanes Teladan Pemimpin Kristen Masa Kini," *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat* 1, no. 1 (2023): 73.

diberikan.<sup>1</sup> Selain itu, pendelegasian adalah suatu model untuk menciptakan generasi pemimpin muda sehingga ada kepemimpinan yang berkelanjutan.<sup>2</sup>

Pendelegasian tugas dalam pelayanan juga ditemukan dalam Alkitab, misalnya oleh Musa. Salah satu pola regenerasi kepemimpinan yang dilakukan oleh Musa adalah pendelegasian tugas.<sup>3</sup> Misalnya, Musa memilih orang-orang yang cakap untuk menjadi hakim-hakim yang mengadili perkara yang terjadi di antara bangsa Israel (Kel. 18:24-26). Yesus juga memberikan teladan manajemen dalam memimpin dengan mendelegasikan tugas.<sup>4</sup> Pendelegasian tugas ini terlihat ketika Yesus memilih kedua belas murid, memberi kuasa, dan mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah. Pendelegasian tugas menjadi salah satu perilaku kepemimpinan Yesus yang dapat diterapkan dalam kepemimpinan Kristen masa kini.<sup>5</sup>

Gereja Kristus Tuhan *New Life Community Church* Semarang sangat menyadari urgensi regenerasi kepemimpinan dan pentingnya pendelegasian tugas. Generasi muda di Gereja Kristus Tuhan *New Life Community Church* Semarang diberi kesempatan mengembangkan kepemimpinan melalui pendelegasian tugas melalui proyek yang dikerjakan oleh para pemimpin gereja. Tugas yang diberikan adalah menjadi panitia khusus untuk acara internal atau eksternal gereja. Generasi muda diberi tanggung jawab dan dibimbing langsung oleh para hamba Tuhan dan para

---

<sup>1</sup> K. Katarina dan Krido Siswanto, "Keteladanan Kepemimpinan Yesus Dan Implikasinya Bagi Kepemimpinan Gereja Pada Masa Kini," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no. 2 (31 Juli 2018): 93.

<sup>2</sup> Markes, "Suksesi Kepemimpinan Musa," 226.

<sup>3</sup> Markes, "Suksesi Kepemimpinan Musa," 218-19.

<sup>4</sup> Katarina dan Siswanto, "Keteladanan Kepemimpinan Yesus," 93.

<sup>5</sup> Manik, Wau, dan Gea, "Pola Kepemimpinan Yesus," 72.

pemimpin gereja dalam menyusun acara, mengatur teknis pelaksanaan, dan menjadi pelaksana lapangan. Kolaborasi ini menghasilkan relasi antara generasi muda dengan para pemimpin gereja dan di antara generasi muda itu sendiri. Strategi pendelegasian tugas inilah yang dipilih oleh GKT *New Life Community Church* Semarang dalam mengembangkan kepemimpinan generasi muda karena melihat bahwa pendelegasian tugas pelayanan kepada generasi muda adalah metode untuk mengenali potensi pelayanan seseorang.<sup>6</sup>

Sekalipun terlihat adanya upaya untuk melakukan regenerasi kepemimpinan di GKT *New Life Community Church* Semarang namun hal itu masih secara sporadis dilakukan secara personal oleh beberapa pemimpin. Hal ini membuat keberlangsungan proses regenerasi kepemimpinan yang baik dan berkelanjutan belum menjadi satu sistem yang baku. Oleh sebab itu, penelitian ini akan melakukan pengembangan sistem pendelegasian tugas dalam mengembangkan kepemimpinan generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang.

### **Rumusan Masalah**

Melihat strategi pendelegasian tugas bagi pengembangan kepemimpinan generasi muda untuk regenerasi kepemimpinan, maka dirumuskan permasalahan dengan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Seberapa penting melakukan regenerasi kepemimpinan di GKT *New Life Community Church* Semarang?

---

<sup>6</sup> Tri Prasetya dan Herman Simarmata, "Suksesi Kepemimpinan Musa kepada Yosua sebagai Pola Ideal Suksesi Kepemimpinan Gereja," *Thronos* 3, no. 1 (2021): 55.

- b. Apakah strategi pendelegasian tugas sudah tepat dilakukan dalam pengembangan kepemimpinan di GKT *New Life Community Church* Semarang?
- c. Design seperti apakah yang diperlukan supaya pendelegasian tugas dapat digunakan secara terstruktur dan tersistem dalam mengembangkan kepemimpinan generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana strategi pendelegasian tugas dilaksanakan kepada generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang untuk mengembangkan kepemimpinan mereka. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak strategi tersebut bagi generasi muda ini. Akhirnya, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran strategi yang terstruktur dan tersistem dalam pembentukan kepemimpinan generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah menemukan strategi yang tepat dan efektif bagi pengembangan kepemimpinan generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang sehingga generasi muda mampu melanjutkan kepemimpinan di gereja serta menghidupi panggilan mereka baik gereja dan masyarakat dengan kepemimpinan yang benar sesuai iman Kristen.

## Pembatasan Penelitian

Pembatasan penelitian ini adalah generasi muda yang dimaksud adalah remaja pemuda yang berusia antara 17 sampai dengan 30 tahun di GKT *New Life Community Church* Semarang. Batasan usia generasi muda dalam penelitian ini adalah usia antara 17 tahun sampai dengan 30 tahun. Mereka termasuk dalam kategori remaja dan pemuda di GKT *New Life Community Church* Semarang yang sudah terlibat pelayanan sebagai pengurus dan tim pelayanan ibadah bahkan beberapa di antara mereka terlibat dalam pelayanan di ibadah raya. Melalui keterlibatan dalam pelayanan ini, mereka diperhatikan oleh para pemimpin gereja lalu diberikan kesempatan dan dibimbing sebagai pemimpin gereja masa depan. Usia 17 tahun sampai 30 tahun masuk ke dalam antara masa remaja sampai masa dewasa.

Menurut Hurlock, ciri perkembangan manusia masa remaja ini adalah masa di mana mencari identitas sebagai manusia yang utuh dengan membangun perasaan siapa dirinya dan perannya dalam masyarakat.<sup>7</sup> Dengan pengarahan yang tepat, identitas diri yang benar dalam Kristus dapat terbentuk dalam lingkungan pelayanan yang tepat di gereja. Batasan akhir usia 30 tahun ini masuk dalam masa dewasa yang merupakan waktu yang terpanjang dalam perkembangan manusia yang juga membentuk kepribadian seseorang.<sup>8</sup> Setiap kesempatan dalam

---

<sup>7</sup> Ana Fitriani dkk., *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 59.

<sup>8</sup> Hamdanah Hamdanah, *Mengenal Psikologi dan Fase-fase Perkembangan Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 136.

mengembangkan diri di setiap pelayanan di gereja seharusnya menjadikan bekal yang tepat dalam berkontribusi lebih dalam dunia kerja dan masyarakat.

Para pemimpin dan generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang adalah yang secara langsung bekerja sama dalam aktivitas pelayanan dan tugas kepemimpinan.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan dipakai adalah metode kualitatif. Hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan jurnal dan buku yang memiliki tema yang sama membandingkan beberapa sumber-sumber yang cermat sehingga dapat merumuskan kesimpulan yang tepat. Penulis juga akan melakukan wawancara dengan tiga orang pemberi delegasi mewakili para pemimpin gereja dan tiga orang remaja pemuda di GKT *New Life Community Church* Semarang. Wawancara ini digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi secara lengkap tentang pendapat, pengalaman, perasaan, dan pikiran seseorang mengenai fakta atau peristiwa yang dialaminya.<sup>9</sup> Selanjutnya, hasil wawancara akan dianalisa dengan membaca data berulang kali, dirumuskan hal-hal yang penting, diklasifikasikan data yang memiliki kesamaan, dicari tema yang saling berhubungan, dan kesimpulan diambil dari data yang ada.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia, 2010), 116.

<sup>10</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 123.

## Sistematika Penulisan

Proyek ini akan memuat lima bab. Bab 1 “Pendahuluan” berisi latar belakang permasalahan yang menjadi rumusan masalah mengenai pengembangan sistem pendelegasian tugas dalam mengembangkan kepemimpinan generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang. Bab ini juga menjelaskan tentang tujuan, manfaat, pembatasan, dan metode penelitian yang digunakan.

Bab 2 “Kajian Literatur” akan menjabarkan literatur pendukung rumusan masalah mengenai teori kepemimpinan, pengembangan kepemimpinan dan pendelegasian tugas, landasan teologis, serta metode dan cara pengolahan data yang akan diperoleh.

Bab 3 “Pembahasan dan Analisis” akan menjelaskan mengenai sistem pendelegasian tugas dalam mengembangkan kepemimpinan generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang berdasarkan analisis data wawancara dan literatur.

Bab 4 “Desain dan Pengembangan” akan membahas desain dan pengembangan sistem pendelegasian tugas secara terstruktur dan tersistem dalam mengembangkan kepemimpinan bagi generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang.

Bab 5 “Kesimpulan dan Saran” akan membagikan kesimpulan dari data yang diperoleh dan saran mengenai pengembangan kepemimpinan bagi generasi muda di GKT *New Life Community Church* Semarang.